

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil pengujian dan perhitungan dari karakteristik Laston lapis aus (AC-WC) dengan menggunakan aspal *Retona Blend 55* dan aspal Penetrasi 60/70, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspal *Retona Blend 55* memiliki titik lembek lebih besar dan angka penetrasinya lebih rendah dibandingkan dengan aspal Penetrasi 60/70. Hal ini menunjukkan bahwa aspal *Retona Blend 55* lebih keras dari aspal Penetrasi 60/70 dan lebih tahan terhadap temperatur tinggi.
2. Pada kadar aspal yang sama aspal *Retona Blend 55* menghasilkan nilai VMA yang cenderung lebih kecil dibandingkan aspal Penetrasi 60/70 tetapi akan bertambah besar seiring bertambahnya kadar aspal, hal ini dikarenakan adanya kandungan mineral dalam aspal *Retona Blend 55* yang berfungsi sebagai bahan pengisi tambahan dalam campuran sehingga mendesak ruang antar agregat.
3. Pada kadar aspal yang sama beton aspal *Retona Blend 55* cenderung menghasilkan VIM yang lebih tinggi dari aspal Penetrasi 60/70. Hal ini menunjukkan bahwa pada campuran yang menggunakan aspal *Retona Blend 55* memiliki kekedapan yang lebih kecil.

4. Nilai VFA aspal *Retona Blend 55* di dapatkan cenderung lebih kecil dari aspal Penetrasi 60/70 hal ini mengindikasikan campuran yang menggunakan aspal *Retona Blend 55* pada campuran dengan kadar aspal yang sama memiliki ketahanan atau durabilitas campuran yang lebih rendah.
5. Pada kadar aspal yang sama, nilai stabilitas yang dihasilkan beton aspal *Retona Blend 55* lebih tinggi dibandingkan aspal Penetrasi 60/70 sedangkan *flow* yang dihasilkan *Retona Blend 55* lebih rendah dari aspal Penetrasi 60/70 hal ini menunjukkan bahwa aspal *Retona Blend 55* lebih stabil terhadap perubahan bentuk saat menerima beban.
6. Aspal *Retona Blend 55* memiliki kekakuan yang lebih besar dari aspal Penetrasi 60/70 hal ini ditunjukkan oleh nilai MQ yang lebih besar.
7. Kebutuhan aspal dalam campuran aspal *Retona Blend 55* lebih banyak dari aspal Penetrasi 60/70, hal ini terlihat dari kadar aspal optimum (KAO) yang dihasilkan campuran aspal *Retona Blend 55* yang lebih besar.
8. Berdasarkan uraian terhadap parameter *Marshall* aspal *Retona Blend 55* dapat mengatasi kekurangan aspal Penetrasi 60/70 dalam menahan beban lalu lintas berat dan temperatur tinggi.

B. SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, maka dalam kesempatan ini penulis menyarankan:

1. Perlu pengujian lebih lanjut terhadap propertis agregat antara lain uji *Aggregate Crushing Value* (ACV) untuk mengetahui kekuatan relative agregat terhadap

tekanan dan uji *Aggregate Impact Value (AIV)* untuk mengetahui kekuatan relative agregat terhadap tumbukan.

2. Perlu kontrol yang lebih terhadap aspal *Retona Blend 55* untuk menjamin kehomogenan dari mineral yang terkandung di dalamnya sehingga tidak terjadi pengendapan.
3. Untuk mendapatkan suhu pencampuran dan suhu pemadatan yang ideal maka perlu dilakukan uji *viscositas* aspal sehingga dapat menghasilkan campuran yang lebih baik.
4. Penelitian ini hanya dilakukan atas analisa hasil laboratorium, untuk itu perlu diadakan suatu kerjasama antara pihak akademis dengan instansi terkait dalam menyediakan suatu laboratorium skala lapangan, untuk mengetahui karakteristik perkerasan lentur dengan penggunaan Asbuton modifikasi (*Retona Blend 55*), karena Asbuton merupakan potensi nasional sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan pembangunan prasarana jalan di Indonesia.